

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Perumusan kesimpulan dan saran adalah langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian korelasional berdasarkan pada persepsi guru dengan judul “Hubungan antara Pengawasan Proses Pembelajaran Melalui CCTV dengan Motivasi Kerja Guru” di SMPN 14 Bandung.

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Didasarkan pada data terkumpul untuk variabel X *Persepsi Guru Mengenai Pengawasan Proses Pembelajaran Melalui CCTV* diketahui bahwa *total mean skor* variabel X adalah sebesar 3,51 dengan total skor sebesar 4908, jumlah itu jika dikonsultasikan dalam jenjang kriteria akan menunjukkan bahwa kecenderungan responden mempunyai persepsi baik terhadap variabel pengawasan pembelajaran melalui CCTV. Ini menandakan pelaksanaan pengawasan pembelajaran melalui CCTV tergolong baik.
2. Didasarkan pada data terkumpul untuk variabel Y *Motivasi Kerja Guru* diketahui bahwa *total mean skor* variabel Y adalah sebesar 3,57 dengan total skor sebesar 4497, jumlah itu menyatakan bahwa hasil pengukuran variabel Y tersebut berada dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru di SMPN 14 Bandung berada pada kategori baik.

3. Data yang terkumpul menunjukkan adanya hubungan antara variabel X dan Y, berdasarkan hasil uji korelasi antar dua variabel dan uji hipotesis nilai korelasi, didapatkan koefisien korelasi antar dua variabel sebesar 0,415 dimana nilai tersebut jika dikonsultasikan berdasarkan tabel batas-batas nilai korelasi dinyatakan kedua variabel berkorelasi sedang. Dalam uji hipotesis juga dinyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X pengawasan pembelajaran melalui CCTV dengan variabel Y motivasi kerja guru di SMPN 14 Bandung.

B. Saran

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dipertimbangkan untuk diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saran Penerapan (SMPN 14 Kota Bandung)

Data hasil penelitian ini menunjukkan total skor terendah dalam variabel X ada pada dua indikator yang mewakili tahapan pelaksanaan utama, yakni indikator : pemantauan melalui CCTV dan perbandingan kriteria dengan kenyataan performance melalui CCTV. Sedangkan pada variabel Y, skor rata-rata indikator tanggung jawab memiliki rata-rata terlemah di antara indikator yang lain

a. Kepala Sekolah

Saran yang diberikan melalui penelitian ini adalah, bahwa kepala sekolah sebaiknya menambah intensitas penerapan pelaksanaan utama pengawasan melalui CCTV, pemantauan dan analisis mengenai *performance* di lapangan harus lebih dimaksimalkan dengan penggunaan CCTV.

b. Guru

Upaya peningkatan motivasi kerja guru di SMPN 14 terutama harus lebih memperhatikan perihal aspek tanggung jawab. Peningkatan tanggung jawab dalam hal ini berkenaan dengan penanaman sikap yang terarah dan berakar kuat pada diri guru, ini terutama ditekankan pada masalah perencanaan tugas, dengan perencanaan yang kuat maka guru akan menjalani kegiatan pekerjaannya sesuai dan terarah.

2. Saran Bagi Pengembangan Ilmu

Kepada kegiatan penelitian lebih lanjut mengenai pengkajian motivasi kerja guru dan hubungannya dengan pengawasan proses pembelajaran melalui CCTV. Disarankan untuk menggunakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan yang terbuka dan dilanjutkan dengan wawancara yang lebih mendalam serta disertai observasi secara langsung terhadap kegiatan pengawasan melalui CCTV. Selain itu untuk penelitian yang berkaitan dengan motivasi kerja hendaknya dapat dikaji dari berbagai faktor yang lebih luas, indikator yang lebih beragam dan detail mewakili pengukuran indikator motivasi kerja seorang guru.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dari penelitian ini disarankan untuk menggunakan populasi sasaran lebih luas sehingga diperoleh temuan yang lebih representatif tentang kondisi permasalahan pendidikan dan tenaga kependidikan seperti guru, khususnya yang berkaitan dengan variabel pengawasan proses pembelajaran oleh kepala sekolah dan variabel motivasi kerja guru.